

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara berpikir positif dengan *subjective well being* pada ibu yang bekerja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara berpikir positif dengan *subjective well being*, jika *subjective well being* rendah maka berpikir positif pada ibu bekerja juga menunjukkan skor rendah, demikian sebaliknya jika *subjective well being* menunjukkan skor tinggi maka berpikir positif pada ibu bekerja juga skor tinggi. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu berstatus bekerja dengan jumlah 50 subjek yang berasal dari daerah Yogyakarta dan memiliki rentang usia 20-60 tahun dengan pendidikan minimal SMA/SMK sederajat, dan masih memiliki suami, serta minimal memiliki satu anak. Pengambilan subjek menggunakan *random purposive sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan Skala *subjective well being* dan Skala berpikir positif. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,649 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara berpikir positif dengan *subjective well being*, serta hubungan keduanya merupakan korelasi yang sangat kuat.

Kata kunci: *Subjective well being*, Berpikir Positif, Ibu Bekerja

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between positive thinking and subjective well being in working mothers. The hypothesis in this study is that there is a significant relationship between positive thinking and subjective well being, if subjective well being is low then positive thinking in working mothers also shows a low score, and vice versa if subjective well being shows a high score then positive thinking in working mothers also scores tall. The subjects in this study were mothers with working status, totaling 50 subjects who came from the Yogyakarta area and had an age range of 20-60 years with a minimum education level of SMA/SMK equivalent, and still had husbands and at least one child. Taking the subject using random purposive sampling with data collected using the subjective well being scale and positive thinking scale. Data were analyzed using product moment correlation. Based on the results of the analysis, a correlation value of 0.649 was obtained with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a positive relationship between positive thinking and subjective well being, and the relationship between the two is a very strong correlation.

Keywords: Subjective well being, Positive Thinking, working mother.

